

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif asosiatif menurut Sugiyono (2014; 1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data generalisasi. Metode deskriptif adalah metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian yang dilakukan serta menggambarkan fakta tentang masalah diselidiki sebagaimana adanya dan diiringi dengan interpretasi rasional.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan strategi permodalan pasar tradisional (Sugiyono, 2014:205). Teknik pengambilan sampel untuk responden dalam penelitian ini yakni menggunakan Snowball Sampling dimana teknik penentuan sampel dengan awal jumlah kecil kemudian menjadi besar. Awal penentuan jumlah sampel yakni 5 orang kemudian data lebih dilengkapi dengan menambah jumlah responden sebanyak mungkin untuk menambah kedalaman informasi data penelitian (Sugiyono, 2014:85).

3.2 Lokasi Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para pedagang yang membuka kios di pasara tradisional kota babat. Sehingga lokasi penelitian dilakukan pada “Pasar Sopyonyono” di Jl.Rungkut Asri 1 No.2 Rungkut, Surabaya Jawa Timur.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan atau pengumpulan data adalah suatu proses data primer untuk keperluan dalam penelitian. Pengambilan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan harus valid. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (Sugiyono, 2014:225):

Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data pada studi kualitatif agar dapat memperoleh informasi mendalam terkait dengan persepsi, pendapat, kepercayaan dan sikap tentang hal-hal yang berkaitan dengan epidemiologi. Berikut rangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan wawancara mendalam.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan objek yang dijadikan penelitian. Penelitian ini mengangkat objek tentang strategi permodalan pedagang pasar Soponyono di Surabaya. Unit analisis dalam hal ini terkait strategi modal yang dimaksud adalah pilihan sumber modal yang dipilih oleh para pedagang dalam menjalankan dan mempertahankan kelangsungan usahanya hal ini dikaitkan dengan teori Purwokerto (2016) yang menyebutkan bahwa strategi modal adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan untuk mengkaji dan mengolah data yang telah terkumpul agar memperoleh simpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2014:246) :

1. Reduksi data; dilakukan dalam penelitian dengan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal pokok yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian, selanjutnya rangkuman catatan-catatan lapangan disusun secara sistematis agar gambaran dapat lebih tajam.
2. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah ditelaah dan direduksi sesuai dengan definisi variabel. Menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan informan lain untuk melakukan *crosscheck* hasil data yang diperoleh seperti hasil wawancara berupa rekaman, foto dan isian pernyataan yang *dicrosscheck* dengan dokumen tertulis perusahaan yang diminta. Ketika kedua sumber data sudah dinyatakan benar dan sama maka data yang *dicrosscheck* dinyatakan diuji keabsahannya.

Penafsiran data dilakukan dengan menjawab rumusan masalah yang dilakukan dengan deskripsi analitik. Deskripsi analitik adalah rancangan yang dikembangkan dari kategori-kategori yang telah ditemukan dan mencari hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan pada rumusan masalah penelitian.